

ABSTRAK

Program Sarjana Reguler, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia
Departemen Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku
SKRIPSI, Juli 2008

Agustina Kurniasih, 100400003X

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa SLTP di Kota Bekasi Tahun 2008.

Daftar pustaka: 22 buku dan 11 internet (1964-2008)

Konsumsi rokok di Indonesia semakin meningkat setiap tahun. Padahal konsumsi rokok merupakan salah satu penyebab gangguan kesehatan yang berkembang sangat cepat di dunia. Total perokok aktif di Indonesia mencapai 70% dari total penduduk. Aktivitas ini dimulai sejak masa remaja atau anak-anak. Hampir 90% perokok tetap memulai aktivitas merokok pada usia di bawah 18 tahun. Hasil penelitian Global Youth Tobacco Survey (GYTS) menunjukkan bahwa 30% anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Jakarta, Bekasi dan Medan ternyata sudah merokok.

Penelitian yang menggunakan desain studi cross sectional ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di Kota Bekasi. Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang yang dipilih dengan metode stratified random sampling dari seluruh SLTP yang ada di kota Bekasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa responden lebih banyak berumur ≤ 13 tahun (51%). Responden terbanyak berjenis kelamin perempuan (56%). 18% responden pernah merokok dan 88,9% dari jumlah tersebut masih aktif merokok. Hanya 53% responden yang memiliki pengetahuan tinggi tentang rokok dan bahayanya untuk kesehatan dan 57% responden memiliki sikap positif terhadap rokok. Hasil dari analisis bivariat dengan uji chi square menunjukkan bahwa variabel jenis kelamin memiliki hubungan dengan perilaku merokok pada siswa SLTP di Kota Bekasi.